

## Pengaruh Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Terdaftar Indeks LQ45 tahun 2024

Latifah Nazwa Aini<sup>1</sup> Tia Nanda Saputri<sup>2</sup> Nanda Fathiya Rizky<sup>3</sup> Neta Antika<sup>4</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>

Email: [latifahnazwaini@gmail.com](mailto:latifahnazwaini@gmail.com)<sup>1</sup> [saputritiananda@gmail.com](mailto:saputritiananda@gmail.com)<sup>2</sup> [nandafath4@gmail.com](mailto:nandafath4@gmail.com)<sup>3</sup> [netaantika12@gmail.com](mailto:netaantika12@gmail.com)<sup>4</sup>

### Abstract

*This study aims to evaluate the effect of debt policy on firm value in companies listed in the LQ45 Index on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2024. The research uses quantitative methods with secondary data obtained from the company's annual report and financial statements for the period 2022-2024. Data analysis was carried out using multiple linear regression models on E-Views 12 software. The results showed that debt policy has a positive and significant effect on firm value, while capital structure has no significant effect. The findings provide insights for financial managers and investors in designing optimal financial policies to increase firm value.*

**Keywords:** Debt policy, firm value, capital structure, LQ45 Index



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Indeks LQ45 merupakan salah satu indeks saham di Bursa Efek Indonesia yang mencakup 45 perusahaan dengan likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam indeks ini menjadi perhatian utama para investor karena dianggap memiliki kinerja keuangan yang baik dan prospek yang menjanjikan. Salah satu aspek keuangan yang sangat penting dalam penilaian kinerja perusahaan adalah kebijakan utang. Tingkat utang atau leverage perusahaan merujuk pada proporsi penggunaan dana pinjaman dalam struktur modal perusahaan. Penggunaan utang dapat memberikan manfaat berupa peningkatan modal yang dapat digunakan untuk ekspansi dan investasi. Namun, penggunaan utang yang berlebihan juga dapat meningkatkan risiko keuangan, termasuk risiko kebangkrutan nilai perusahaan, yang sering diukur melalui harga saham, menjadi fokus utama bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Dimana, Kemakmuran para pemegang saham mencerminkan bahwa perusahaan tersebut memiliki nilai perusahaan yang baik, adanya kekayaan yang dimiliki para pemegang saham dan perusahaan dapat dipresentasikan oleh harga pasar saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (financing), dan manajemen aset (Saputri et al., 2022).

Kebijakan utang ini menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan Utang adalah pendanaan yang berasal dari eksternal. kebijakan utang ini biasanya diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Penentuan kebijakan utang ini berkaitan dengan struktur modal karena utang merupakan salah satu komposisi dalam struktur modal. Perusahaan dinilai berisiko apabila memiliki porsi utang yang besar dalam struktur modal, namun sebaliknya apabila perusahaan menggunakan utang yang kecil atau tidak sama sekali maka perusahaan dinilai tidak dapat memanfaatkan tambahan modal eksternal yang dapat meningkatkan operasional perusahaan (Asnawi et al., 2019). Selain kebijakan utang, adapun faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu struktur modal. Menurut (Prasetyo & Hermawan, 2023) Struktur modal merupakan pendanaan ekuitas dan utang dalam suatu perusahaan untuk meningkatkan modal perusahaan atau untuk membiayai aset yang

dimiliki. Dalam melakukan pendanaan, perusahaan harus bersikap hati-hati karena dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana kebijakan utang mempengaruhi nilai perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45. Nilai perusahaan dapat diukur melalui beberapa indikator salah satunya yaitu *Price to Book Value* (PBV) Penelitian ini penting karena dapat memberikan wawasan bagi para manajer keuangan, investor, dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan terkait struktur modal yang optimal.

## **Landasan Teori**

### **Teori Keagenan**

Teori ini pada dasarnya membahas hubungan antara pemegang saham (pemilik perusahaan) dan manajemen (agen), serta bagaimana konflik kepentingan di antara keduanya dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan kebijakan utang. Dalam teori agensi, manajer sebagai agen mungkin tidak selalu bertindak sesuai dengan kepentingan terbaik pemegang saham (pemilik). Ini bisa terjadi karena manajer mungkin lebih fokus pada kepentingan pribadi mereka seperti keamanan pekerjaan, bonus, atau penghasilan yang stabil. Untuk mengurangi konflik seperti ini, pemegang saham selaku pemilik perusahaan dapat memberikan insentif kepada manajer, misalnya melalui opsi saham, yang membuat manajer lebih selaras dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan. Teori ini juga menjelaskan bagaimana tentang kebijakan utang yaitu ketika perusahaan mengambil utang, ini dapat mempengaruhi perilaku manajer. Penggunaan utang dapat menjadi mekanisme untuk mengurangi konflik agensi karena utang mengharuskan manajemen untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali pinjaman, sehingga mendorong mereka untuk lebih efisien dalam pengelolaan perusahaan. Namun, penggunaan utang yang berlebihan bisa meningkatkan risiko kebangkrutan, yang tentunya tidak diinginkan oleh pemegang saham maupun manajer.

### **Nilai Perusahaan**

Menurut (Saputri et al., 2022) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan dijual. Para calon investor biasanya melihat nilai perusahaan karena nilai ini dapat memberi gambaran tentang seberapa baik perusahaan tersebut dalam menghasilkan keuntungan dan mengelola asetnya. Dengan memahami nilai perusahaan juga investor dapat membuat keputusan yang lebih bijak tentang apakah mereka ingin menanamkan modal mereka pada perusahaan terkait. berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Saputri et al., 2022) dan (Febrianti et al., 2020) nilai perusahaan dapat diukur dengan: *Price to Book Value* = Harga saham per lembar / Nilai buku per lembar

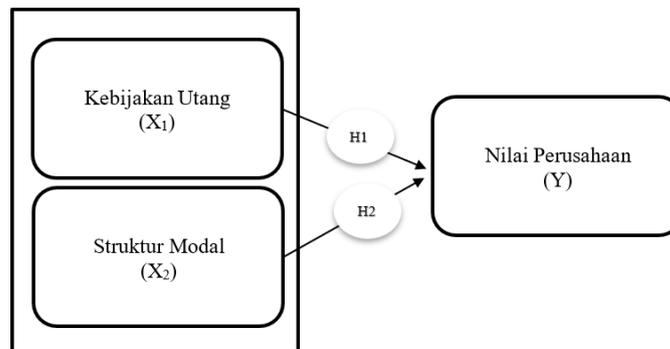
### **Kebijakan Utang**

Kebijakan utang adalah suatu kebijakan yang diambil oleh seorang manajer keuangan guna bisa menerima pembiayaan dari luar perusahaan dan kebijakan perusahaan dalam mengatur seberapa jauh perusahaan bisa memakai pendanaan utang pada aktivitas operasionalnya. Kebijakan utang dikatakan baik ketika kebijakan tersebut dapat memastikan bahwa perusahaan menggunakan utang secara efektif untuk mencapai tujuan keuangan dan strategis tanpa mengambil risiko yang berlebihan. Kebijakan utang ini diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan rumus sebagai berikut: *Debt to Equity Ratio* = Total utang/Total Ekuitas

### **Struktur Modal**

Struktur modal adalah pengelolaan uang pokok perusahaan dalam menjalankan usaha dari sumber-sumber yang berbeda untuk jangka panjang perusahaan. Struktur modal yang optimal

dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Investor cenderung melihat perusahaan dengan struktur modal yang seimbang dan manajemen risiko yang baik sebagai investasi yang lebih menarik. Struktur modal ini dapat diukur dengan cara berikut:  $Debt\ to\ Asset\ Ratio = Total\ utang / Total\ Aset$ .



Gambar 1. Kerangka Berpikir

### Pengaruh Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan utang adalah strategi yang diambil perusahaan untuk menentukan sumber pendanaan operasionalnya melalui pinjaman dari pihak eksternal. Pilihan ini diambil karena diharapkan akan memberikan keuntungan yang lebih besar bagi perusahaan dibandingkan dengan mengeluarkan saham baru (Firmansyah et al., 2020). Manajemen perusahaan sangat memperhatikan kebijakan penggunaan utang karena hal ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Karena penggunaan utang yang bijak dapat berdampak positif, sementara pengelolaan yang kurang tepat dapat berisiko menurunkan nilai perusahaan (Dwiastuti & Dillak, 2019). Perusahaan akan menghadapi kesulitan dalam membayar utang jika jumlah utangnya meningkat, karena ada bunga yang merupakan biaya tambahan yang harus dibayar. Sebaliknya, jika utang perusahaan relatif rendah, maka perusahaan tersebut telah mengurangi kewajiban dalam membayar utang, yang akan meningkatkan peluang perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dan harga saham, serta menyebabkan nilai perusahaan juga meningkat (Fahlevi & Nazar, 2023). Pada penelitian yang dilakukan oleh (Aprilia & Riharjo, 2023) menyatakan kebijakan utang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan (Febrianti et al., 2020), (Asnawi et al., 2019) dan (Pratama & Nurfadillah, 2020) menyatakan bahwa kebijakan utang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. H1: Diduga Kebijakan Utang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

### Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Dewi et al., 2014) struktur modal merupakan komposisi antara modal sendiri dengan utang jangka panjang dalam pembiayaan permanen. Penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan ini dapat meningkatkan peluang kebangkrutan dikarenakan utang yang terlalu tinggi menyebabkan peluang aliran kas tidak mencukupi pembayaran bunga serta cicilan utang pun akan semakin besar. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Santoso & Susilowati, 2019) dan (Rossa et al., 2023), menunjukkan hasil penelitian bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan bahwa semakin meningkatnya struktur modal (Mudjijah et al., 2019) maka akan semakin menurun nilai perusahaan. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh, menunjukkan hasil Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik hipotesis sebagai berikut. H2: Diduga Struktur Modal Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian merupakan usaha untuk menyelidiki dan menelusuri suatu masalah dengan menerapkan metode ilmiah secara cermat dan teliti. Proses ini meliputi pengumpulan, pengolahan, dan analisis data, serta pengambilan kesimpulan secara sistematis dan objektif. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan asosiatif dengan data sekunder yang diambil dari perusahaan yang terdaftar indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2024. Menurut (Sugiyono, 2019), menyampaikan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data berbasis angka, dengan tujuan menguji teori-teori tertentu. Metode ini dilakukan melalui pengamatan terhadap hubungan antara variabel-variabel yang berbeda. Sedangkan metode asosiatif merupakan sebuah metode penelitian yang melibatkan pertanyaan mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih, di mana pengukurannya melibatkan sejumlah besar angka yang akan digunakan untuk membandingkan variabel satu dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh kebijakan utang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar indeks LQ45 tahun 2024.

Penelitian ini dilakukan secara tidak langsung namun, dengan memanfaatkan data sekunder yang dapat diakses melalui situs resmi BEI di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), berupa Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 45 perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia pada periode 2022 - 2024. Sampel penelitian sebanyak 15 perusahaan yang menjadi fokus penelitian dengan tahun pengamatan selama tiga tahun dari 2022 sampai 2024. Dalam penelitian ini, prosedur pengambilan sampel dilakukan dengan metode non probability sampling, yaitu teknik purposive sampling. Pilihan untuk menggunakan teknik purposive sampling didorong oleh kenyataan bahwa tidak semua sampel memenuhi kriteria yang relevan dengan fenomena yang sedang diteliti. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk mengadopsi teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan kriteria khusus yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang dipilih untuk penelitian ini. Berdasarkan metode tersebut, berikut adalah kriteria-kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini:

1. Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 pada tahun 2024
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dan berturut-turut selama tahun 2022-2023.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
4. Perusahaan LQ45 yang go public tahun 2021-2023

Analisis ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak *Eviews-12*. Proses analisis meliputi uji statistik deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik data. Menurut (Ghozali, 2018) analisis regresi linier berganda data panel merupakan suatu metode yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu Kebijakan Utang dan Struktur Modal terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan. Analisis regresi linear berganda ini bertujuan untuk menilai hubungan antar variabel, dan uji asumsi klasik, yang mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, serta uji heteroskedastisitas. Setelah itu, dilakukan uji hipotesis dengan menerapkan uji F untuk menilai signifikansi keseluruhan model dan uji T untuk mengevaluasi signifikansi dari masing-masing variabel independen dalam model.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Statistik Deskriptif**

Menurut (Sugiyono, 2019:206) statistik deskriptif menggambarkan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik Deskriptif ini berisikan nilai rata-rata (mean), nilai minimum (minimum), dan nilai maksimum (maximum) dari variabel yang digunakan dalam penelitian.

**Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif**

Date: 12/05/24 Time: 15:31 Sample: 2021 2023			
	Y	X1	X2
Mean	1.751111	1.390459	0.476599
Median	1.730000	0.843684	0.457608
Maximum	3.880000	5.209100	0.838946
Minimum	0.290000	0.031265	0.030317
Std. Dev.	0.827598	1.393711	0.208848
Skewness	0.513634	1.635727	-0.002521
Kurtosis	2.749362	4.789300	2.481333
Jarque-Bera Probability	2.096434 0.350562	26.07001 0.000002	0.504451 0.777069
Sum	78.80000	62.57066	21.44697
Sum Sq. Dev.	30.13644	85.46690	1.919164
Observations	45	45	45

Sumber: Olah data dengan E-views 12, 2024

Hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah pengamatan (observations) pada penelitian ini berjumlah 45 perusahaan yang terdaftar indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2022-2024. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diatas dapat digambarkan distribusi data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Nilai Perusahaan (Y) dari data diatas dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum 0.290000, sedangkan nilai maximum 3.880000, dan nilai rata-rata adalah 1.751111, dan nilai standar deviasi variabel nilai perusahaan adalah 0.827589.
2. Variabel Kebijakan Utang (X1) dari data diatas dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum 0.031265, sedangkan nilai maximum 5.209100, dan nilai rata-rata kebijakan utang adalah 1.390459, dan nilai standar deviasi variabel kebijakan utang adalah 1.393711.
3. Variabel Struktur Modal (X2) dari data diatas dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum 0.030317, sedangkan nilai maximum 0.838946, dan nilai rata-rata struktur modal adalah 0.476599, dan nilai standar deviasi variabel struktur modal adalah 0.208848.

### Penentuan dan Pemilihan Model Regresi

Untuk menentukan model estimasi terbaik maka perlu dilakukan uji model terlebih dahulu. Pengujian model dihasilkan sebagai berikut:

1. Hasil Uji Chow, menunjukkan probabilitas cross section  $F = 0.0000 < 0.05$ , sehingga model terbaik adalah model Fixed Effect untuk mengestimasi data panel.
2. Hasil Uji Hausman Test, menunjukkan nilai probabilitas cross section random =  $0.3884 > 0.05$ , sehingga model terbaik adalah model Random Effect untuk mengestimasi data panel.
3. Hasil Uji Lagrange Multiplier, menunjukkan nilai cross section-Breusch Pagan =  $0.0000 < 0.05$ , sehingga model terbaik adalah model Random Effect untuk mengestimasi data panel.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini model terbaik yang digunakan adalah Random Effect Model.

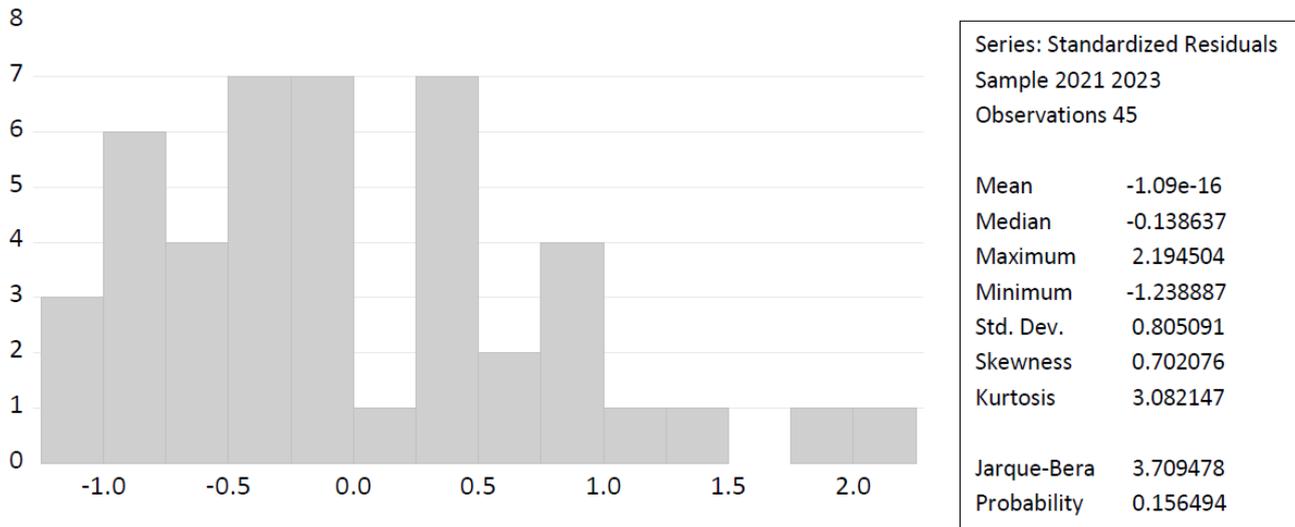
### Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah lolos uji asumsi klasik, yaitu:

1. Uji Normalitas. Menurut (Iba & Wardhana, 2024:41) Asumsi normalitas atau uji normalitas adalah asumsi penting dalam analisis statistik, terutama saat menggunakan teknik seperti

uji hipotesis, analisis regresi, dan analisis varians. Asumsi ini berguna untuk menyatakan bahwa data atau residu dari model statistik berdistribusi normal, sehingga layak digunakan pengujian secara statistik. Berikut hasil dari pengujian normalitas:

**Tabel 2. Uji Normalitas**



Sumber: Sumber: Olah data dengan E-views 12, 2024

Model regresi yang baik adalah memiliki data berdistribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak digunakan pengujian secara statistik. Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai Jarque Bera sebesar 3.709478 dan nilai Probability sebesar 0.156494. Nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0.05 ( $0.156494 > 0.05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas. Menurut (Iba & Wardhana, 2024:53) Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi korelasi tinggi antara dua atau lebih variabel independen dalam model regresi. Berikut hasil dari pengujian multikolinearitas:

**Tabel 3. Uji Multikolinearitas**

	X1	X2
X1	1.000000	0.882679
X2	0.882679	1.000000

Sumber: Olah data dengan E-views 12, 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di atas, menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai lebih dari 0.90 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel, jadi dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen.

3. Uji Heterokedastisitas. Menurut (HS et al., 2021) uji heteroskedastisitas adalah model regresi di mana varian dari residual tidak sama antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika varian residual tetap sama, kondisi tersebut disebut homokedastisitas. Sebaliknya, jika varian berbeda antar pengamatan, kondisi ini disebut heteroskedastisitas.

Heteroskedasticity Test: White				
Null hypothesis: Homoskedasticity				
F-statistic	0.575612	Prob. F(5,39)	0.7183	
Obs*R-squared	3.092615	Prob. Chi-Square(5)	0.6857	
Scaled explained SS	2.594250	Prob. Chi-Square(5)	0.7622	
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID^2				
Method: Least Squares				
Date: 12/05/24 Time: 15:22				
Sample: 1 45				
Included observations: 45				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.217774	0.721452	1.687950	0.0994
X1^2	0.224779	0.440770	0.509970	0.6129
X1*X2	-291.3967	440.7106	-0.661197	0.5124
X1	289.0944	439.6877	0.657499	0.5147
X2^2	8.215113	16.61219	0.494523	0.6237
X2	-292.3686	440.6460	-0.663500	0.5109

Sumber: Olah data dengan E-views 12, 2024

Berdasarkan tabel di atas hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Prob sebesar 0.5147 untuk X1, sebesar 0.5109 untuk X2. Nilai tersebut lebih besar dari signifikansi 0,05 dengan demikian data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat heterokedastisitas dalam model regresi.

4. Uji Autokorelasi. Menurut (Iba & Wardhana, 2024:55) uji autokorelasi digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode saat ini (t) dan periode sebelumnya (t-1) dalam model regresi. Uji Durbin Watson membandingkan nilai Durbin Watson yang dihitung (d) dengan nilai kritis Durbin Watson tabel (dU dan dL) dimana kriterianya  $dU < dW < 4 - dU$ , tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif. Model regresi dikatakan baik ketika tidak terjadi autokorelasi. Berikut hasil dari pengujian autokorelasi:

**Tabel 5. Uji Autokorelasi**

R-squared	0.234106	Mean dependent var	2.02E-16
Adjusted R-squared	0.157517	S.D. dependent var	0.794672
S.E. of regression	0.729404	Akaike info criterion	2.311263
Sum squared resid	21.28124	Schwarz criterion	2.512003
Log likelihood	-47.00341	Hannan-Quinn criter.	2.386096
F-statistic	3.056638	Durbin-Watson stat	2.156188
Prob(F-statistic)	0.027408		

Sumber: Olah data dengan E-views 12, 2024

Berdasarkan informasi dalam tabel, dW memiliki nilai 2.156188, dengan dL: 1.4298 dan dU: 1.6148 dari tabel durbin watson dengan  $\alpha=5\%$ . Hasil uji Autokorelasi Durbin Watson adalah  $dU < dW < 4 - dU$  sama dengan  $1.6148 < 2.156188 < 2,382$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif.

## Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

### Uji Hipotesis

#### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Berdasarkan nilai Adjusted R-squared, koefisien diterminasi (R<sup>2</sup>) menunjukkan angka sebesar 0.128928, yang berarti bahwa variasi perubahan naik turunnya Nilai Perusahaan pada

perusahaan yang terdaftar indeks LQ45 di bursa efek indonesia pada tahun 2024 dapat dijelaskan oleh variabel Kebijakan Utang dan Struktur Modal sebesar 12,89% sementara sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel diluar model penelitian ini. Untuk koefisien diterminasi yang disesuaikan ( $R^2$  adjusted) menghasilkan angka sebesar 0.087448 yang berarti bahwa setelah mempertimbangkan derajat kebebasan model Random Effect yang digunakan, maka seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan perubahan yang terjadi pada Nilai Perusahaan sebesar 8,7%.

## Uji T

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 6. Uji T**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.103391	0.561665	3.744924	0.0005
X1	0.463854	0.198243	2.339828	0.0241
X2	-2.092429	1.510893	-1.384895	0.1734

Sumber: Olah data dengan E-views 12, 2024

Menurut (Syafriani et al., 2023:13) Uji-t adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepaluan hipotesis nol. Uji t digunakan untuk mengetahui manakah dari variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen. Dari tabel di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Struktur Modal (X1) memiliki nilai probability < nilai signifikan ( $0.0241 < 0.05$ ) ini artinya H1 diterima struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Ukuran perusahaan (X2) memiliki nilai probability > nilai signifikan ( $0.5240 > 0.05$ ) ini artinya H2 ditolak, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap terhadap Nilai Perusahaan.

## Pembahasan

### Pengaruh Kebijakan Utang dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t dengan nilai probability sebesar 0.0241 dan coefficient sebesar 0.463854 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kebijakan utang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Febrianti et al., 2020), (Asnawi et al., 2019) dan (Pratama & Nurfadillah, 2020) yang juga menyatakan bahwa kebijakan utang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin baik kebijakan utang sebuah perusahaan akan semakin meningkatkan nilai perusahaan. Didukung dengan pernyataan yang dikemukakan oleh (Asnawi et al., 2019) Semakin tinggi proporsi utang maka semakin tinggi harga saham karena penggunaan utang ini diharapkan mampu menambah tingkat *return* perusahaan sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan harga perusahaan tersebut melalui pemenuhan modal yang dibutuhkan perusahaan dalam rangka melancarkan kegiatan operasional. Ketika harga saham meningkat ini akan mempengaruhi nilai perusahaan yang juga diukur melalui harga saham.

## KESIMPULAN

### Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t dengan nilai probabilitly sebesar 0.1734 dan coefficient sebesar -2.092429 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan

oleh (Santoso & Susilowati, 2019), (Rossa et al., 2023) dan (Mudjijah et al., 2019) yang menyatakan struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Tetapi hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian (Clarinda et al., 2023) yang juga menyatakan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini bisa terjadi dikarenakan biasanya para investor dalam melakukan investasi pada suatu perusahaan tidak selalu fokus dengan nilai utang pada suatu perusahaan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aprilia, N., & Riharjo, I. B. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(1). <https://doi.org/10.33510/statera.2021.3.2.107-118>
- Asnawi, Ibrahim, R., & Saputra, M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 5(1), 70–83. <https://doi.org/10.24815/jped.v5i1.14089>
- Clarinda, L., Susanto, L., & Dewi, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Levina. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, V(I), 2099–2108.
- Dewi, I. R., Handayani, S. R., & Nuzula, N. F. (2014). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Corporate Governance. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 17(1), 1–9.
- Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Utang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 137–146. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16841>
- Fahlevi, A., & Nazar, M. R. (2023). Pengaruh Kebijakan Utang, Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 698–713. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3059>
- Febrianti, D. D., Nuraina, E., & Styaningrum, F. (2020). Pengaruh Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 14(2), 351–362.
- Firmansyah, A., Setiawan, T. A., & Fathurahman, F. (2020). Nilai Perusahaan: Kebijakan Utang, Good Corporate Governance, Cash Holding. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 20(2), 237. <https://doi.org/10.20961/jab.v20i2.568>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 edisi 9. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- HS, S., Muktiyanto, A., & Mardillasari, R. (2021). *Indikator Keuangan & Non Keuangan Kinerja Bank Syariah di Indonesia*. Penerbit Insania.
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2024). *Analisis Regresi Dan Analisis Jalur Riset Bisnis Menggunakan SPP 29.0 & SMART-PLS 4.0*. Eureka Media Aksara.
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi variabel ukuran perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–56. <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/akeu/article/view/839>
- Prasetyo, D. W., & Hermawan, A. (2023). Kepemimpinan Transformasional terhadap Komitmen dan Niat Berpindah Pada Perusahaan Konstruksi Syariah. *Jesya*, 6(1), 545–559. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.969>
- Pratama, D. S., & Nurfadillah, M. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Borneo Student Research*, 1(2), 673–679. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

- Rossa, P. A. E., Susandya, A. A. P. G. B. A., & Suryandari, N. N. A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Perbankan di BEI 2019-2021. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(1), 88–99.
- Santoso, A., & Susilowati, T. (2019). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Dan Bisnis*, 13(2), 156–167. <https://doi.org/10.54373/ifijeb.v4i4.1678>
- Saputri, S. W., Oktavianna, R., & Benarda. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 7(1), 50–63. <https://doi.org/10.33884/jab.v7i1.6394>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R &D*. Alfabeta.
- Syafriani, D., Darmana, A., Syuhada, F. A., & Sari, D. P. (2023). Buku Ajar Statistik Uji Beda Untuk Penelitian Pendidikan (Cara Dan Pengolahannya Dengan SPSS). *Cv.Eureka Media Aksara*, 1–50.